

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah proses yang esensial dalam mencapai keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu serta masyarakat. Fokus pendidikan lebih pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu dan komunitas, dibandingkan hanya sekadar pengajaran. Melalui proses ini, sebuah bangsa atau negara dapat meneruskan kebudayaan, nilai-nilai keagamaan, ide-ide, dan keahlian kepada generasi berikutnya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada dasarnya memberikan instruksi kepada para peserta didik mengenai penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, sesuai dengan tujuan serta fungsinya. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia aspek keterampilan untuk berbicara, mendengar, menulis dan membaca haruslah dimiliki. Di sini, penulis menekankan pada keterampilan menulis karena memerlukan pendekatan yang sangat kompleks untuk menguasainya. Menulis adalah suatu tindakan yang kreatif serta ekspresif. Keterampilan menulis biasanya tidak mungkin berkembang sendirinya, namun pastinya perlu adanya praktek secara langsung yang berkelanjutan. Dalam aktivitas menulis, pengetahuan yang luas dan pemikiran yang logis sangat diperlukan (Tarigan 1986:7).

Tidak dapat disangkal bahwa menulis erat kaitannya dengan kehidupan. Menulis bisa menjadi cara komunikasi yang efektif. Banyak sekali contoh penggunaan teknik menulis dalam kehidupan sehari-hari.

Pemberitahuan sederhana di pusat perbelanjaan, media cetak seperti surat kabar, majalah, sumber-sumber pendidikan dan ilmu pengetahuan. Sumber-sumber pendidikan bisa berupa buku, jurnal, ensiklopedia, dan karya literasi. Menunjukkan kepada kita bahwa menulis dalam bentuk apapun mempunyai fungsi yang berbeda namun penting dalam aktivitas sehari-hari. Bisa dibayangkan betapa sulitnya orang menjalankan tugasnya tanpa menulis.

Dari penjelasan tersebut kesimpulannya menulis ialah keterampilan untuk mengungkapkan sebuah ide dan ingatan dengan bentuk tulisan, baik berupa kalimat, paragraf, maupun karangan yang memerlukan latihan secara bertahap.

Dalam Bahasa Indonesia, ada banyak macam teks yang dipelajari. Yaitu eksposisi, deskripsi, prosedur, berita, dll. Kemahiran dalam menulis sebuah teks berita ditingkat SMP memiliki nilai yang signifikan. Sejalan dengan fakta bahwa keberlangsungan hidup seseorang sangat bergantung pada aliran informasi. Berbagai peristiwa seperti: kejahatan, pendidikan, peristiwa alam hingga kehidupan berpolitik maupun budaya seringkali menjadi sorotan. Walaupun demikian, tidak dapat dipungkiri masih ada sebagian masalah yang dialami siswa saat proses belajar mengajar.

Saat pengamatan awal, melalui dokumentasi nilai yang dimiliki guru terlihat banyak siswa yang mendapatkan nilai Bahasa Indonesia di bawah KKM, yaitu 75. Proses pembelajaran menulis teks juga masih mengandalkan metode ceramah, di mana guru memberikan penjelasan secara teoritis tentang teknik penulisan teks yang baik, unsur-unsur berita, dan sebagainya,

sementara siswa hanya mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan guru. Selain itu, penggunaan media pendukung dalam pembelajaran juga masih terbatas, yang menyebabkan siswa kurang aktif dan cenderung pasif saat proses belajar mengajar.

Sebelum siswa menulis teks berita, siswa perlu memahami topik berita, jenis berita, unsur-unsur berita dan teknik penulisan berita. Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks berita karena kurangnya pemahaman mengenai topik, teknik penulisan dan jenis berita yang akan mereka tulis. Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang menarik agar proses menulis teks berita menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Ada berbagai model pembelajaran menulis teks berita, salah satunya adalah model *Think-Talk-Write (TTW)*. Terdapat berbagai keunggulan dan manfaat dalam penerapan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*. Pada kesempatan ini akan ditunjukkan penggunaan model *Think Talk Write (TTW)* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pengadegan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalahnya, yaitu “Apakah penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pengadegan?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks berita melalui model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pengadegan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan terutama dalam proses belajar menulis teks berita. Selain itu, penelitian ini bermanfaat mempengaruhi kemampuan menulis siswa, terutama dalam menulis teks berita menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Tenaga Pengajar

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada para guru untuk mengembangkan model pembelajaran yang efisien dan menarik sehingga dapat mengurangi jumlah siswa yang mengalami kesulitan selama proses pembelajaran.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi institusi pendidikan dalam memberikan arahan kepada guru Bahasa Indonesia untuk menggunakan model pembelajaran yang sesuai, efektif dan menyenangkan dalam proses pengajaran.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian mendatang yang lebih mendetail. Temuan lainnya juga dapat memberikan inspirasi kepada peneliti yang akan menggali topik yang sama.

